BAB 3

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* yang akan mengetahui faktor determinan perilaku siswa dalam pemenuhan jajan di sekolah pada siswa SD Negeri 1 Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Sebagai variabel dependen perilaku pemilihan jajanan pada siswa sekolah dasar dan variabel independen terdiri dari faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat yang diteliti pada saat bersamaan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret tahun 2023

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri 1 Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar yaitu sebesar 111 siswa.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri 1 Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar yaitu sebesar 111 siswa dengan teknik total sampling.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

a. Kriteria inklusi yaitu:
   1) Seluruh siswa kelas IV dan kelas V yang masih aktif di SD Negeri 1 Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar
   2) Siswa yang bersedia menjadi responden
   3) Siswa yang sehat jasmani
   4) Siswa yang dapat berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria eksklusi yaitu :
   1) Siswa kelas I, II, III tidak diambil sebagai sampel karena dianggap belum cukup mampu dalam mengisi kuesioner.
   2) Siswa kelas VI tidak diikutsertakan karena keterbatasan waktu dan kesibukan yang cukup padat dalam mempersiapkan diri untuk ujian sekolah.

Metode Pengumpulan Data

Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang mencakup data karakteristik responden (nama, jenis kelamin, umur dan uang saku), sumber informasi mengenai jajanan kaki lima (keluarga/kerabat, petugas

kesehatan, media cetak), pengetahuan tentang jajanan kaki lima, sikap terhadap jajanan kaki lima.

Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari kantor tata usaha yaitu mengenai data-data siswa, serta peraturan tata tertib mengenai jajan di sekolah yang berlaku. Data lainnya diperoleh melalui kantin sekolah dan penjual kaki lima yang berjualan di depan gerbang sekolah.

Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan checklist yang telah dipersiapkan.

a. Kuesioner pengetahuan

   Untuk siswa yang berisi 20 item pilihan ganda berdasarkan jurnal (Utama, 2017)

b. Kuesioner sikap

   Untuk siswa yang berisi 10 item pernyataanberdasarkan jurnal (Indrayana et al., 2021).

c. Kuesioner dukungan berupa uang saku

   Untuk siswa yang berisi 5 item berupa pertanyaan dan pernyataan mengenai uang saku sekolah berdasarkan jurnal (Rosyidah et al., 2013).

d. Checklist dukungan informasi

   Untuk siswa yang berisi 5 item pernyataan mengenai informasi makanan di sekolah berdasarkan buku Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang.

e. Checklist kantin

Checklist dengan 20 item pernyataan yang diisi peneliti dengan observasi secara langsung di kantin sekolah sesuai buku Panduan Pemberdayaan Kantin Sehat Sekolah.

f. Checklist pedagang makanan di depan gerbang sekolah

Checklist dengan 20 item pernyataan yang diisi peneliti dengan observasi secara langsung pada pedagang yang berada di depan gerbang sekolah berdasarkan jurnal (Hadi et al., 2021).

g. Checklist tata tertib

Checklist dengan 3 item pernyataan yang diisi peneliti dengan cara wawancara dengan pihak sekolah sesuai dengan hasil survey pihak BPOM (2012) bahwa 78% sekolah memiliki tata tertib terkait PJAS (Pangan Jajanan Anak Sekolah).

Variabel Penelitian

Variabel penelitian:

Faktor determinan perilaku dalam pemenuhan jajanan di sekolah siswa SD Negeri 1 Bendogerit.

Sub variabel penelitian:

a. Faktor Predisposisi : Pengetahuan dan sikap
b. Faktor Pemungkin : Kantin sekolah dan penjual jajanan di luar sekolah
c. Faktor Penguat : Dukungan uang saku, dukungan informasi dan tata tertib jajanan di sekolah

Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat dan cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan siswa dalam memilih jajanan	Kemampuan kognitif responden, meliputi respon: a. mengingat (*Remember*) b. memahami (*Understand*) c. mengaplikasikan *(Apply)* konsep makanan jajanan anak usia sekolah dengan menjawab kuesioner dalam bentuk pilihan tunggal	Kuesioner dan mengisi lembaran kuesioner yang terdiri 20 item pertanyaan pilihan tunggal	Skoring: Skor 1, bila jawaban benar Skor 0, bila jawaban salah Kategori pengetahuan: 1. Baik, bila 76- 100% 2. Cukup, bila 56- 75% 3. Kurang, bila<55%	Ordinal
2.	Sikap siswa dalam memilih jajanan	Kemampuan menilai responden, meliputi respon kognitif, afektif dan konatif terhadap pemilihan makanan jajanan dengan menjawab pertanyaan atau pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, dengan menggunakan skala likert.	Kuesioner skala Likert dan mengisi lembaran kuesioner yang terdiri dari 10 item pernyataan/ pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*, dengan pilihan jawaban, yaitu: 1. Setuju (S), 2. Ragu-ragu (R), 3. Tidak setuju (TS)	Skoring jawaban untuk pernyataan/pertanyaan*:* 1. *Favorable*,skor: S=3,R=2, TS=1 2. *Unfavorable*, skor: S=1,R=2, TS=3 Kategori sikap : 1. Sikap positif, bila T responden ≥ T mean 2. Sikap negatif, bila T responden <T mean	Ordinal

No	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat dan cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
3.	Kantin sekolah	Kantin sekolah yang menjual berbagai makanan jajan yang berada di dalam lingkungan sekolah dengan syarat kantin sehat: a. Menyediakan air yang bersih b. Pemeliharaan sistem pembuangan air limbah tertutup menggunakan bahan kedap air c. Penyediaan tempat sampah yang tertutup (sekaligus pengawasan bahwa sampah dibuang secara teratur) d. Memastikan letak toilet jauh dari kantin (minimum 20 meter). e. Penyediaan fasilitas cuci tangan (dilengkapi sabun dan air mengalir yang cukup). f. Penyediaan alat kebersihan lingkungan yang tersimpan di tempat penyimpanan alat-alat kebersihan.	Checklist denganmemberi tanda centang(√) dengan pilihan Ya atau Tidak pada 20 item pernyataan sesuai daftar kecocokan.	Skoring: Skor 1, bila sesuai syarat kantin sehat Skor 0, bila tidak sesuai syarat kantin sehat Kategori kantin sehat: 1. Sehat, bila 76- 100% 2. Cukup sehat, bila 56-75% 3. Kurang sehat, bila<55%	Ordinal

No	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat dan cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
4.	Penjualan jajanan di depan gerbang sekolah	Penjualan jenis makanan jajanan: 1. Makanan utama :mie ayam, nasi goreng, nasi rames, bakso, nasi pecel. 2. Makanan snack: aneka kue, roti, onde-onde, aneka gorengan, aneka keripik. 3. Golongan minuman: es teh, es buah, es teler, dawet es krim, cendol. 4. Golongan buah-buahan : stroberi, pisang, jeruk, mangga, semangka, melon. Kriteria makanan jajanan tersebut bebas dari serangga dan debu, menggunakan alat yang bersih, bebas dari pengawet, pewarna, perasa, pengenyal, pengembang.	Checklist dengan memberi tanda centang (√) dengan pilihan Ya atau Tidak pada 20 item pernyataan sesuai dengan daftar kecocokan.	Skoring: Skor 1, bila menjual makanan sesuai kriteria jajanan sehat Skor 0, bila menjual makanan tidak sesuai criteria jajanans ehat Kategori makanan pedagang asongan: 1. Sehat, bila 76- 100% 2. Cukup sehat, bila 56-75% 3. Kurang sehat, bila<55%	ordinal

No	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat dan cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
5.	Dukungan instrumental: uang saku	Pemberian uang saku pada anak untuk membeli atau memenuhi kebutuhan jajan di sekolah sehari-hari berupa makanan utama, snack, minuman serta berbagai mainan.	Kuesioner skala Likert dan mengisi lembaran kuesioner yang terdiri dari 5 item pernyataan/ pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*, dengan pilihan jawaban, yaitu: 1. Setuju (S), 2. Ragu-ragu (R), 3. Tidak setuju (TS)	Skoring jawaban untuk pernyataan/pertanyaan*:* 1. *Favorable*,skor: S=3,R=2, TS=1 2. *Unfavorable*, skor: S=1,R=2, TS=3 Kategori dukungan : 1. Sikap positif, bila T responden ≥ T mean 2. Sikap negatif, bila T responden <T mean	Ordinal
6.	Dukungan Informasi mengenai makanan jajanan	Pemberian nasehat atau arahan mengenai pemilihan makanan jajanan di sekolah: 1. Terdapat gambar piramida makanan di ruang perpustakaan atau di tempat umum 2. Terdapat leaflet panduan cuci tangan sebelum makan di kantin sekolah. 3. Pemberian edukasi mengenai PHBS di sekolah.	Checklist dengan memberi tanda centang (√) dengan pilihan Ya atau Tidak pada 5 item pernyataan sesuai daftar kecocokan.	Skoring: Skor 1, bila sesuai pemberian arahan pemilihan jajanan di sekolah Skor 0, bila tidak sesuai pemberian arahan pemilihan jajanan di sekolah Kategori dukungan informasi: 1. Sikap positif, bila T responden ≥ T mean 2. Sikap negatif, bila T responden <T mean	Ordinal

No	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat dan cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
7.	Tata tertib jajanan di sekolah.	Peraturan tata tertib atau norma tentang membeli jajanan di lingkungan sekolah yang harus ditaati oleh semua siswa berdasarkan 4 jenis makanan jajanan yang dijual dengan kriteria makanan jajanan terbebas dari serangga dan debu, menggunakan alat yang bersih, bebas dari pengawet, pewarna, perasa, pengenyal, pengembang.	Checklist dengan memberi tanda centang (√) dengan pilihan Ya atau Tidak pada 3 item pernyataan sesuai daftar kecocokan.	Skoring: Skor 1, bila patuh terhadap tata tertib sekolah Skor 0, bila tidak patuh terhadap tata tertib sekolah Kategori kepatuhan terhadap tata tertib sekolah: 1. Patuh, bila 76- 100% 2. Cukup patuh, bila 56-75% 3. Kurang patuh, bila<55%	Ordinal

Teknik Analisis Data

Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dalam bentuk manajemen data. Pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak komputer dan dianalisis secara univariat. Pengolahan data diproses dengan tahapan seperti berikut :

a. *Editing*

Memeriksa data dengan melihat kembali hasil pengumpulan data, baik isi maupun wujud alat pengumpulan data yakni : mengecek jumlah lembar kuesioner, mengecek nama, kelengkapan identitas responden serta mengecek isian data.

b. *Coding*

Upaya mengklasifikasi data dengan pemberian kode untuk diolah dalam komputer. Proses dapat mempermudah pada saat pengolahan data.

c. *Entry Data*

Proses pemasukan data dalam suatu program komputer

d. *Tabulating*

Menyusun data dengan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga mudah untuk di jumlah, disusun, disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

Analisa Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji statistik dengan bantuan komputer. Analisis data dalam penelitian ini :

a. Analisis *Univariat*

Analisis Univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing yang diteliti kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2012) masalah etika penelitian sangat penting karena penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, sehingga perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang akan diteliti agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

b. Tanpa Nama *(Anonimity)*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan *(Confidentiality)*

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya. Kelompok data tertentu yang telah disajikan pada hasil penelitian Peneliti menggunakan nama samaran (anonim) sebagai pengganti identitas responden.

d. Keadilan *(justice)*

Prinsip keadilan memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati hatian. Responden harus diperlakukan secara adil awal sampai akhir tanpa

ada diskriminasi, sehingga jika ada yang tidak bersedia maka harus dikeluarkan.

e. Asas kemanfaatan *(beneficence)*

Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitasi dan bebas risiko. Bebas penderitaan bila ada penderitaan pada responden. Bebas eksploitasi bila di dalam pemberian informasi dan pengetahuan tidak berguna, sehingga merugikan responden. Risiko yang dimaksudkan adalah peneliti menghindarkan responden dari bahaya dan keuntungan kedepannya.